XXIII. Tentang jepretan tali pada ibu jari kanan pemanah, yang menyebabkan jari berubah warna menjadi hitam dan biru di bagian dalam dan di bawah kuku dan kadang-kadang berakibat patahnya kuku; juga mengenai luka lepuh dan memarnya ibu jari kiri pada saat menembak, berikut pengobatannya

Tali busur bisa melukai ibu jari kanan pemanah karena pelepasan yang kurang baik, dimana si pemanah membiarkan ibu jarinya terlipat ke telapak tangannya. Hal tersebut bisa dihindari dengan cara membuka ibu jarinya secara penuh ke arah bagian belakangnya. Ujung ibu jari bisa berubah menjadi hitam dan biru karena dua hal. Yang pertama adalah gesekan tali dengan jari pada saat pelepasan. Hal ini bisa dihindari dengan cara membuka ibu jari secara penuh ke arah punggungnya. Yang kedua adalah penempatan tali busur di antara lipatan sendi dan ujung ibu jari, dengan hasilnya bahwa darah menggumpal di ujungnya dan berubah menjadi warna hitam dan biru. Hal ini bisa dihindari dengan menempatkan tali busur dekat dengan lekuknya jika, memang, metode pemanah bukan merupakan metode yang menempatkannya secara langsung dalam alur yang dimaksud.

Kuku ibu jari kanan dapat berubah menjadi hitam dan biru atau bahkan bisa pecah karena salah satu dari empat hal berikut ini. Yang pertama adalah penempatan jari telunjuk di atas kuku ibu jari dan tali busur di atas daging karena si pemanah mengunci jari-jarinya pada pegangan. Lalu, tekanan tarikan akan terjadi pada kuku dan darah bisa menggumpal di bawahnya atau bahkan bisa pecah. Hal ini bisa dicegah dengan cara menempatkan jari telunjuk di atas punggung ibu jari tepat di bawah kukunya dan sepertiga kukunya[26].

Penyebab luka kedua adalah melepaskan ibu jari lebih awal daripada jari telunjuk pada saat pelepasan, dengan hasilnya bahwa jari tersebut bergesekan hebat dengan kuku dan mengakibatkan jari berubah warna menjadi hitam dan biru atau bahkan pecah. Hal ini dapat dihindari dengan

cara melepaskan jari telunjuk lebih awal dari ibu jari. Penyebab ketiga adalah gesekan ibu jari dengan tali busur; dan keempat apakah karena alasan ibu jari terlalu panjang atau terlalu pendek.

Ibu jari tangan kiri mungkin bisa melepuh atau terluka, ketika anak panah dilepas, pada satu di antara tiga tempat: di ruas bawah, di ruas atas, dan pada daging yang terletak di antara pangkal telunjuk dan ibu jari.

Luka terhadap ruas bawah ibu jari bisa berasal dari salah satu di antara tiga hal: pertama, dari terlalu tipisnya grip dan terlalu lebarnya tangan; kedua, dari cara memegang grip yang salah; ketiga, dari kekakuan yang lebih besar dalam melengkungkan cabang bawah yang berakibat overbalance (keseimbangan berlebih) cabang atas.

Hal-hal tersebut bisa diobati dengan cara sebagai berikut: dalam hal tipisnya grip dengan cara melilitkan pita kulit atau kain ke grip; dalam hal cara memegang grip yang salah dengan cara memperbaikinya menurut arahan yang dijelaskan pada bagian XVI; dalam hal ketidakseimbangan dengan cara menghangatkan cabang bawah sedikit di atas api kecil sampai betul, jika perbedaannya kecil, atau dengan cara menguranginya dengan kikir jika api tidak bisa memperbaikinya.

Luka pada ruas atas ibu jari bisa berasal dari salah satu di antara tiga hal berikut: dari kekakuan ibu jari dan telunjuk ketika memegang grip; dari menaikkan ruas atas ibu jari ketika melakukan tarikan; dan dari menempatkan ibu jari di atas jari telunjuk ketika melakukan aksi tarikan yang sama.

Hal-hal tersebut bisa diobati dengan mengistirahatkan ibu jari dan telunjuk jika kaku; dengan cara merendahkan ruas atas ibu jari jika diangkat; dan dengan meratakan telunjuk dan ibu jari jika ibu jari ditempatkan di atas telunjuk, sehingga keduanya akan membentuk kunci tiga puluh.

Luka terhadap daging yang terletak di pangkal ibu jari kiri dan telunjuk bisa berasal dari satu di antara tiga hal: dari salahnya memegang grip dengan keras dan mendalam ke telapak tangan; dari memasang anak panah terlalu bawah pada tali; dan dari terlalu kecil dan sempitnya nock pada anak panah.

Hal-hal tersebut dapat diobati dengan meluruskan pegangan pada grip menurut cara yang dijelaskan pada bagian XVI, dengan cara memasang anak panah lebih tinggi pada tali busur dan dengan cara membesarkan nock anak panah jika terlalu kecil.

Daging pada pangkal ibu jari dan telunjuk bisa terluka karena kasarnya bulu. Hal tersebut bisa dihindari dengan memasang anak panah sedikit lebih tinggi pada tali busur.